

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan sebab akibat dengan cara mengekspos satu atau lebih kondisi eksperimen. Hasilnya dibandingkan dengan suatu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan (Danim, 2002, dalam Syamsuddin, 2011, hlm. 150). Metode eksperimen juga digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan suatu metode atau teknik pembelajaran terhadap suatu pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh teknik kancing gemerincing dalam pembelajaran berdiskusi. Eksperimen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi dengan menggunakan kelas kontrol.

Penelitian akan melibatkan dua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu dilakukan pretes untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelompok kelas tersebut. Setelah dilakukan pretes, kelas eksperimen akan diberikan perlakuan belajar dengan menggunakan teknik kancing gemerincing sedangkan untuk kelas kontrol tidak diberikan perlakuan belajar.

Setelah dilakukan perlakuan, kedua kelompok kelas tersebut diberikan pascates untuk mengetahui kemampuan akhir kelas yang diberikan perlakuan dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan. Dari situlah peneliti akan mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika ada perbedaan, berarti penerapan teknik kancing gemerincing dalam pembelajaran berbicara terbukti efektif. Jika tidak ada perbedaan, teknik penerapan teknik kancing gemerincing dalam pembelajaran berbicara terbukti tidak efektif.

Intan Oktavianti, 2014

PENERAPAN TEKNIK KANCING GEMERINCING DALAM PEMBELAJARAN BERDISKUSI : Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP PGRI Dago Pakar Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

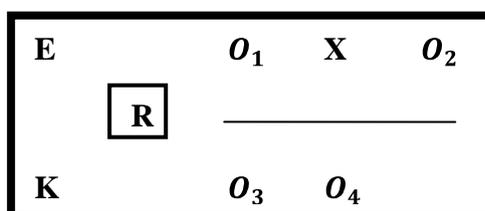
B. Desain dan Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain dan prosedur penelitian sebagai acuan dalam melaksanakan proses penelitian. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut.

1. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan tersebut berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Proses penelitiannya bersifat deduktif.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *random, pre-tes, post-tes design*. Desain tersebut digambarkan sebagai berikut :



(Arikunto, 2010, hlm. 126)

Keterangan:

E : kelompok eksperimen

K : kelompok kontrol

O_1 : tes awal kelompok eksperimen

O_2 : tes akhir kelompok eksperimen

O_3 : tes awal kelompok kontrol

O_4 : tes akhir kelompok kontrol

X : perlakuan terhadap kelompok eksperimen

Intan Oktavianti, 2014

PENERAPAN TEKNIK KANCING GEMERINCING DALAM PEMBELAJARAN BERDISKUSI : Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP PGRI Dago Pakar Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Penjelasan mengenai ketiganya adalah sebagai berikut.

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menelaah kurikulum Bahasa Indonesia SMP dan menentukan materi yang akan dijadikan bahan dalam penelitian sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa.
- 2) Melakukan studi literatur terhadap buku, artikel, dan laporan penelitian sebelumnya mengenai pembelajaran berdiskusi dan teknik kancing gemerincing.
- 3) Merumuskan masalah penelitian.
- 4) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan instrumen penelitian.
- 5) Menjudmen instrumen penelitian untuk prates dan pascates kepada dosen pembimbing dan guru mata pelajaran bahasa indonesia yang ada di tempat penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menentukan sampel penelitian yang terdiri dari dua kelas (untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol)
- 2) Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 3) Melakukan tes awal di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 4) Memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menerapkan teknik kancing gemerincing dalam pembelajaran berdiskusi. Kemudian memberikan pembelajaran biasa pada kelas kontrol.

c. Tahap Akhir

- 1) Mengelola data hasil prates dan pascates serta instrumen penelitian lainnya.
- 2) Menganalisis dan menjelaskan hasil temuan penelitian

Intan Oktavianti, 2014

PENERAPAN TEKNIK KANCING GEMERINCING DALAM PEMBELAJARAN BERDISKUSI : Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP PGRI Dago Pakar Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Membuat masalah kesimpulan dari hasil penelitian.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sumber data berupa populasi dan sampel sebagai subjek penelitian. Adapun uraian untuk populasi penelitian dan sampel penelitian adalah sebagai berikut.

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP PGRI Dago Pakar Bandung Tahun ajaran 2014-2015.

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel penelitian dari dua kelas yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. penjabaran data sampel penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas eksperimen	17	12	29
Kelas kontrol	16	13	29

D. Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian berupa teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data. Adapun uraian dari teknik-teknik tersebut adalah sebagai berikut.

1. Teknik Pengumpulan Data

Intan Oktavianti, 2014

PENERAPAN TEKNIK KANCING GEMERINCING DALAM PEMBELAJARAN BERDISKUSI : Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP PGRI Dago Pakar Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengumpulan data dalam penelitian perlu dilakukan untuk memperoleh data atau informasi. Dalam proses pengumpulan data diperlukan sebuah alat atau instrumen pengumpul data. Adapun alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah berupa tes dan nontes. Untuk penjelasannya, akan diuraikan sebagai berikut.

a. Unjuk Kerja Kemampuan Berbicara

Tes digunakan sebagai metode pengumpulan data penelitian yang berfungsi untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan pembelajaran. Tes berupa tes lisan, yaitu tes keterampilan berbicara. Teknik tersebut dilakukan dalam dua tahap yakni pada saat awal dan akhir. Tes awal atau prates dilakukan sebelum diberi perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan menggunakan teknik kancing gemerincing. Selanjutnya, tes awal atau pascates dilakukan setelah diberi perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberi perlakuan menggunakan teknik kancing gemerincing.

b. Observasi

Observasi sebagai salah satu metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui sikap dan perilaku siswa, kegiatan yang dilakukan, partisipasinya dan hasil dari kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan selama pembelajaran diskusi menggunakan teknik kancing gemerincing berlangsung. Observasi yang digunakan adalah observasi langsung yaitu peneliti terlibat kegiatan sehari-hari objek yang diteliti atau yang digunakan sebagai penelitian. Tujuan dari observasi tersebut untuk mengamati dan mengevaluasi keterampilan guru mengajar dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

c. Angket

Intan Oktavianti, 2014

PENERAPAN TEKNIK KANCING GEMERINCING DALAM PEMBELAJARAN BERDISKUSI : Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP PGRI Dago Pakar Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angket digunakan untuk mengetahui pendapat siswa tentang pelajaran bahasa Indonesia sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Angket yang akan digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup sudah memiliki jawaban yang sudah disediakan dan diharapkan siswa dapat memilih salah satu alternatif jawaban tersebut. Angket ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran berbicara dengan menggunakan teknik kancing gemerincing.

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data hasil tes, teknik pengolahan hasil observasi, dan teknik pengolahan hasil angket.

a. Pengolahan Data Hasil Unjuk Kerja

Data yang diperoleh dari hasil teknik pengumpulan data di atas, kemudian diolah dengan perhitungan statistika. Adapun langkah-langkah pengolahan datanya adalah sebagai berikut.

- 1) Mengubah skor menjadi nilai. Skor hasil unjuk kerja awal dan skor hasil unjuk kerja akhir pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diubah menjadi nilai dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- 2) Uji reliabilitas antarpembandingan (ANAVA) untuk skor prates dan pascates kelompok eksperimen dan kontrol. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antarpembandingan yang satu dengan pembandingan lainnya dalam setiap tes. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.
 - a) Membuat tabel-tabel data hasil uji antarpembandingan hasil skor prates dan pascates kelas eksperimen dan kontrol.
 - b) Melakukan uji reliabilitas antarpembandingan hasil prates dan pascates dengan rumus Hyot sebagai berikut :

$$Z = \frac{(\sum X)^2}{kN}$$

Intan Oktavianti, 2014

PENERAPAN TEKNIK KANCING GEMERINCING DALAM PEMBELAJARAN BERDISKUSI : Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP PGRI Dago Pakar Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\begin{aligned}
 \text{(testi)} \quad SS_t \sum dt^2 &= \frac{\sum(x)^2}{K} - \frac{(\sum X)^2}{k.N} \\
 \text{(penimbang)} \quad SS^2 \sum d^2p &= \frac{\sum Xp^2}{N} - \frac{\sum X^2}{k.N} \\
 \text{(total)} \quad SS \sum X^2t &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{k.N} \\
 \text{(kekeliruan)} \quad SS_{KK} \sum d^2kk &= \sum X^2t - \sum dt^2 - SS^2 \sum dp^2
 \end{aligned}$$

Selain itu, hasil data-data tersebut dimasukkan dalam format ANAVA sebagai berikut.

Tabel 3.2
Format ANAVA

Sumber Variasi	SS	Dk	Varian
Peserta didik/testi	$SS_t \sum dt^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N-1}$
Penguji	$SS^2 \sum d^2p$	K-1	$\frac{SS^2 \sum d^2p}{K-1}$
Kekeliruan	$SS_{KK} \sum d^2kk$	(N-1)(K-1)	$\frac{SS_{KK} \sum d^2kk}{(N-1)(K-1)}$

Reliabilitas antarpemimbang dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_n = \frac{(Vt - Vkk)}{Vt}$$

Keterangan :

r_n = reliabilitas yang dicari

Vt = variansi dan testi

Vk = variansi dan kekeliruan

Selanjutnya nilai tersebut bandingkan dengan koefesien korelasi tabel dengan menggunakan tabel Guilford dibawah ini :

Tabel 3.3
Tabel Guilford

Nilai	Kualitas Korelasi
< dari 0,20	tidak ada korelasi
0,20-0,40	korelasi rendah
0,40-0,60	korelasi sedang
0,60-0,80	korelasi tinggi
0,80-0,90	korelasi tinggi sekali
1,00	korelasi sempurna

(Subana dan Sudrajat, 2005, hlm. 104)

- 3) Melakukan uji normalitas skor uji awal dan uji akhir. Perhitungan normalitas yang digunakan yaitu rumus Chi-Kuadrat. Menemukan normal atau tidaknya sebuah distribusi data, dapat dilihat dengan kriteria normalitas sebagai berikut.

$X_{2\text{hitung}} \leq X_{2\text{tabel}}$ artinya distribusi data normal

$X_{2\text{hitung}} \geq X_{2\text{tabel}}$ artinya distribusi data tidak normal

Adapun rumus untuk mencari Chi-kuadrat adalah sebagai berikut.

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Subana dan Sudrajat, 2005, hlm. 124)

Keterangan:

O_i : Frekuensi observasi atau pengamatan

E_i : Frekuensi ekspektasi (yang diharapkan)

- 4) Peneliti melakukan uji homogenitas. Tujuan dari uji homogenitas adalah homogen tidaknya variasi sampel dalam populasi yang sama atau homogen tidaknya data berdasarkan kriteria sebagai berikut.

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya distribusi data homogen

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$ artinya distribusi data tidak homogen

Adapun rumus uji homogenitas adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Keterangan:

Data dikatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

- 5) Peneliti melakukan uji gain. Uji gain dilakukan untuk membandingkan rata-rata nilai prates dan pascates yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis tidak diterima dan H_1 atau hipotesis kerja ditolak. Artinya, metode kancing gemerincing tidak efektif digunakan dalam pembelajaran berdiskusi. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol ditolak dan H_1 atau hipotesis kerja diterima. Artinya, metode kancing gemerincing efektif digunakan dalam pembelajaran berdiskusi.

Adapun rumus uji hipotesis menggunakan uji t (t-test) adalah sebagai berikut.

Mencari standar deviasi gabungan dengan rumus :

$$Dsg = \frac{n_1 - 1 V_1 + (n_2 - 1) 2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

n_1 = banyaknya data kelompok eksperimen

n_2 = banyaknya data kelompok kontrol

V_1 = varians data kelompok eksperimen $(Sd_1)^2$

V_2 = varians data kelompok kontrol $(Sd_2)^2$

Mencari T_{hitung} dengan rumus :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

X_1 = rata-rata kelompok eksperimen

X_2 = rata-rata kelompok kontrol

dsg = nilai deviasi standar gabungan

b. Pengolahan Hasil Observasi

Data hasil observasi merupakan data pendukung dalam penelitian ini. Observasi dilakukan untuk menilai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Penilaian dihitung dengan cara menghitung rata-rata hasil kedua observer adalah sebagai berikut.

$$R = \frac{\text{nilai observer 1} + \text{nilai observer 2}}{2}$$

Tabel 3.4
Kualifikasi Nilai Observasi

Nilai	Rentang nilai	Keterangan
A	3,50 – 4,00	Sangat baik
B	3,00 – 3,49	Baik
C	2,50 – 2,99	Cukup
D	2,00 – 2,49	Kurang
E	1,50 – 1,99	Sangat kurang

(Mulyatiningsih, 2012, hlm. 36)

c. Pengolahan Hasil Angket

Intan Oktavianti, 2014

PENERAPAN TEKNIK KANCING GEMERINCING DALAM PEMBELAJARAN BERDISKUSI : Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP PGRI Dago Pakar Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari data yang diperoleh akan dihitung jumlah responden yang memilih setiap pilihan jawaban yang disajikan dalam bentuk tabel, kemudian dilakukan penganalisisan data dengan langkah mengubah data ke dalam bentuk persentase dengan rumus :

$$P = \frac{F_o}{N} \times 100$$

Ket :

P = persentase

F_o = frekuensi responden yang menjawab pilihan dalam setiap pertanyaan

N = jumlah responden

Persentase yang diperoleh ditafsirkan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.5
Persentase Hasil Angket

Besar Persentasi	Interpretasi
0%	Tak seorang pun
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

(Sudijono, 2005, hlm. 43)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen perlakuan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen pengumpulan data berupa tes, observasi, dan angket.

1. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan di kelas eksperimen

Intan Oktavianti, 2014

PENERAPAN TEKNIK KANCING GEMERINCING DALAM PEMBELAJARAN BERDISKUSI : Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP PGRI Dago Pakar Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan kelas kontrol. RPP digunakan sebagai acuan dalam proses belajar mengajar. Adapun uraian RPP yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP PGRI Dago Pakar

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/2

Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (3 x Pertemuan)

Standar Kompetensi: Mengemukakan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan diskusi dan protokoler

Kompetensi Dasar : Menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi disertai dengan bukti atau alasan

I. Indikator

- a. Menyampaikan pendapat sesuai topik yang dibicarakan
- b. Menyanggah pendapat dalam diskusi dengan cara yang baik dan santun
- c. Menyampaikan argumentasi terhadap topik diskusi yang dibicarakan
- d. Menghargai mitra bicara saat menyampaikan pendapat terhadap topik diskusi
- e. Membuat simpulan hasil diskusi berdasarkan fakta, data, dan opini dengan tepat

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pokok pembelajaran berikut ini siswa diharapkan dapat:

Intan Oktavianti, 2014

PENERAPAN TEKNIK KANCING GEMERINCING DALAM PEMBELAJARAN BERDISKUSI : Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP PGRI Dago Pakar Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Menyampaikan pendapat dalam diskusi dengan baik dan benar
- b. Mengungkapkan sanggahan dalam diskusi dengan santun
- c. Menyampaikan penolakan pendapat dalam diskusi disertai dengan bukti dan alasan
- d. Menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan

II. Materi Ajar

1. Cara menyampaikan pendapat dalam diskusi
 - a. Gagasan/pendapat harus sesuai dengan bahasan diskusi
 - b. Bahasa yang digunakan harus baik dan santun
 - c. Gagasan bersifat logis disertai dengan bukti dan alasan
2. Cara mengemukakan sanggahan dalam diskusi
 - a. Menyatakan permintaan maaf terlebih dahulu sebelum memulai menyampaikan sanggahan atau ketidaksetujuan
 - b. Memberikan pujian terhadap pendapat sebelumnya yang disampaikan oleh mitra bicara
 - c. Menyampaikan sanggahan atau penolakan diikuti dengan bukti-bukti atau dengan alasan yang logis
 - d. Menyampaikan sanggahan harus disertai dengan solusi pemecahannya
3. Cara mengambil simpulan hasil diskusi
 - a. Pendapat yang dapat diterima oleh semua peserta diskusi
 - b. Data dan fakta yang benar dapat diterima oleh semua peserta diskusi
 - c. Simpulan sebaiknya bersifat inovatif dan implementatif

III. Metode dan Teknik Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Ceramah
3. Diskusi
4. Teknik kancing gemerincing

Intan Oktavianti, 2014

PENERAPAN TEKNIK KANCING GEMERINCING DALAM PEMBELAJARAN BERDISKUSI : Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP PGRI Dago Pakar Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
Pertemuan 1 (prates)	<p>Pendahuluan Aktivitas guru : 1) Menyampaikan salam dan mengondisikan kelas 2) Mendata siswa yang hadir dan tidak hadir 3) Melakukan apersepsi 4) Memotivasi siswa agar bersemangat mengikuti pelajaran</p> <p>Aktivitas siswa : 1) Berdoa dan memberi salam 2) Mengondisikan diri agar siap memulai pelajaran 3) Menyimak penjelasan dari guru tentang hal yang akan disampaikan</p>	5
	<p>Kegiatan inti Aktivitas guru : 1) Menginstruksikan siswa untuk membentuk 6 kelompok diskusi yang terdiri dari 5 orang siswa 2) Mengondisikan kembali para siswa agar kembali tenang dan fokus terhadap pembelajaran 3) Menginstruksikan siswa untuk memperhatikan tayangan mengenai dampak penggunaan <i>gadget</i> bagi pelajar sebagai bahan untuk berdiskusi 4) Menginstruksikan siswa untuk mulai berdiskusi dengan masing-masing kelompoknya 5) Mempersilahkan siswa untuk mulai mengeluarkan pendapatnya mengenai topik yang dibicarakan 6) Guru dan siswa bersama-sama merangkum hasil diskusi yang telah dilakukan</p> <p>Aktivitas siswa 1) Mengondisikan diri untuk tenang dan</p>	70

Intan Oktavianti, 2014

PENERAPAN TEKNIK KANCING GEMERINCING DALAM PEMBELAJARAN BERDISKUSI : Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP PGRI Dago Pakar Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>fokus selama pelajaran berlangsung</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang 3) Memperhatikan tayangan sebagai bahan setiap kelompok untuk berdiskusi 4) Setelah setiap kelompok mendiskusikannya, ketua kelompok membacakan simpulan yang telah didiskusikan 5) Guru dan siswa bersama-sama merangkum hasil diskusi yang telah dilakukan <p>Penutup Aktivitas guru : <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberi penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh para siswa. 2) Memimpin doa sebelum menutup pelajaran Aktivitas siswa : <ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah mereka ikuti 2) Menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi 3) Berdoa </p>	5
Pertemuan 2 (perlakuan)	<p>Pendahuluan Aktivitas guru : <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyampaikan salam dan mengondisikan kelas 2) Mendata siswa yang hadir dan tidak hadir 3) Melakukan apersepsi 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 5) Memotivasi siswa agar bersemangat mengikuti pelajaran Aktivitas siswa : <ol style="list-style-type: none"> 1) Berdoa dan memberi salam 2) Mengondisikan diri agar siap memulai pelajaran 3) Menyimak penjelasan dari guru tentang hal yang akan disampaikan </p>	5

Intan Oktavianti, 2014

PENERAPAN TEKNIK KANCING GEMERINCING DALAM PEMBELAJARAN BERDISKUSI : Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP PGRI Dago Pakar Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>Kegiatan inti Aktivitas guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyampaikan materi diskusi tentang cara menyampaikan gagasan/pendapat, menyanggah maupun menolak gagasan mitra bicara dengan cara baik dan benar 2) Menginformasikan tentang pelaksanaan pembelajaran diskusi dengan menggunakan teknik kancing gemerincing 3) Memberi simulasi pelaksanaan pembelajaran diskusi dengan menggunakan teknik kancing gemerincing 4) Menjelaskan kepada siswa mengenai tahap-tahap pelaksanaan teknik kancing gemerincing sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyiapkan satu kotak kecil yang berisi kancing-kancing (atau benda kecil lainnya). b. Sebelum kelompok memulai tugasnya, setiap siswa masing-masing kelompok mendapatkan 2 atau 3 buah kancing sama rata c. Setiap siswa berbicara atau mengeluarkan pendapat, dia harus menyerahkan salah satu kancingnya dan meletakkannya ditengah-tengah. d. Jika ada anggota kelompok yang belum mengeluarkan pendapatnya, anggota yang lain tidak boleh mengeluarkan kancing keduanya. e. Jika kancing yang dimiliki siswa habis, dia tidak boleh berbicara lagi sampai semua rekannya juga menghabiskan kancingnya. f. Jika semua kancing sudah habis, sedangkan tugas belum selesai, kelompok boleh mengambil kesepakatan untuk membagi-bagi kancing lagi dan mengulangi prosedurnya kembali. 5) Menginstruksikan siswa untuk dibagi ke dalam 6 kelompok 6) Menginstruksikan siswa untuk memperhatikan tayangan mengenai permainan tradisional vs modern beserta 	70
--	---	----

Intan Oktavianti, 2014

PENERAPAN TEKNIK KANCING GEMERINCING DALAM PEMBELAJARAN BERDISKUSI : Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP PGRI Dago Pakar Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>dampaknya sebagai bahan berdiskusi siswa</p> <p>7) Memberikan setiap siswa masing-masing beberapa kancing sebagai tiket untuk mengeluarkan pendapat tentang tayangan tersebut</p> <p>8) Mempersilahkan siswa untuk mulai mengeluarkan pendapatnya baik itu persetujuan, sanggahan maupun penolakan yang berkaitan dengan diskusi tayangan yang ditampilkan</p> <p>Aktivitas siswa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengondisikan diri memulai pelajaran 2) Memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran tentang berdiskusi 3) Memperhatikan cara pelaksanaan pembelajaran diskusi menggunakan teknik kancing gemerincing 4) Memperhatikan tayangan yang ditampilkan sebagai bahan diskusi 5) Berdiskusi dengan mengeluarkan gagasan-gagasan secara terbuka tentang tayangan yang ditampilkan 6) Siswa mengungkapkan pendapatnya dengan menggunakan kancing hingga selesai <p>Penutup</p> <p>Aktivitas guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberi penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh para siswa. 2) Memimpin doa sebelum menutup pelajaran <p>Aktivitas siswa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah mereka ikuti. 2) Menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi. 3) Berdoa 	5
--	--	---

	<p>4) Jika kancing yang dimiliki siswa sudah habis, dia tidak boleh berbicara lagi sampai dengan siswa lain dengan kelompoknya juga menghabiskan kancingnya</p> <p>5) Jika semua kancing sudah habis sedangkan masih ada siswa yang ingin mengeluarkan pendapatnya, kelompok tersebut dapat mengulangi prosedur seperti awal lagi</p> <p>Penutup Aktivitas guru : 1) Memberi penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh para siswa. 2) Memimpin doa sebelum menutup pembelajaran</p> <p>Aktivitas siswa : 1) Membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah mereka ikuti. 2) Menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi 3) Berdoa</p>	5
--	--	---

V. Sumber dan Media Pembelajaran

- 1) Suwandi, Suwarji dan Sutarmo. 2008. *Bahasa Indonesia Bahasa Kebanggaanku*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- 2) Hariningsih, Dwi dkk. 2008. *Membuka Jendela Ilmu Pengetahuan Bahasa dan Sastra Indonesia 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- 3) Kancing gemerincing
- 4) Tayangan video
- 5) Infokus

Intan Oktavianti, 2014

PENERAPAN TEKNIK KANCING GEMERINCING DALAM PEMBELAJARAN BERDISKUSI : Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP PGRI Dago Pakar Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6) Laptop

VI. Penilaian

- a. Jenis : tes lisan
- b. Prosedur : prates dan pascates
- c. Bentuk soal : objektif

VII. Soal

Prates

Buatlah 6 kelompok dalam kelasmu! Simaklah tayangan mengenai dampak penggunaan *gadget* bagi pelajar yang ada di LCD. Kemudian diskusikanlah simakan tersebut. kemukakan hasil diskusimu di depan kelas!

Perlakuan

Buatlah 6 kelompok dalam kelasmu! Simaklah tayangan mengenai permainan tradisional vs modern beserta dampaknya yang ada di LCD. Kemudian diskusikanlah simakan tersebut. Kemukakan tanggapanmu dengan menggunakan kancing yang telah disediakan!

Pascates

Buatlah 6 kelompok dalam kelasmu! Simaklah tayangan mengenai siswa terlambat di hari pertama masuk sekolah yang ada di LCD. Kemudian diskusikanlah simakan tersebut. Kemukakan tanggapanmu dengan menggunakan kancing yang telah disediakan!

VIII. Aspek yang Dinilai

No	Aspek yang Dinilai	Kualifikasi				Bobot	Skor
		BS	B	C	K		
		4	3	2	1		

Intan Oktavianti, 2014

PENERAPAN TEKNIK KANCING GEMERINCING DALAM PEMBELAJARAN BERDISKUSI : Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP PGRI Dago Pakar Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Penguasaan topik					3	
2.	Ketepatan logika					3	
2.	Kebahasaan 1. kosakata 2. pilihan kata					3	
3.	Sikap 1. keberanian berpendapat 2. kelancaran					5	
Jumlah						14	56

Keterangan :

BS = Bagus Sekali

B = Bagus

C = Cukup

K = Kurang

Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP PGRI Dago Pakar

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/2

Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (3 x Pertemuan)

Standar Kompetensi: Mengemukakan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan diskusi dan protokoler

Kompetensi Dasar : Menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi disertai dengan bukti atau alasan

I. Indikator

Intan Oktavianti, 2014

PENERAPAN TEKNIK KANCING GEMERINCING DALAM PEMBELAJARAN BERDISKUSI : Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP PGRI Dago Pakar Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Menyampaikan pendapat sesuai topik yang dibicarakan
- b. Menyanggah pendapat dalam diskusi dengan cara yang baik dan santun
- c. Menyampaikan argumentasi terhadap topik diskusi yang dibicarakan
- d. Menghargai mitra bicara saat menyampaikan pendapat terhadap topik diskusi
- e. Membuat simpulan hasil diskusi berdasarkan fakta, data, dan opini dengan tepat

II. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pokok pembelajaran berikut ini siswa diharapkan dapat:

- a. Menyampaikan pendapat dalam diskusi dengan baik dan benar
- b. Mengungkapkan sanggahan dalam diskusi dengan santun
- c. Menyampaikan penolakan pendapat dalam diskusi disertai dengan bukti dan alasan
- d. Menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan

III. Materi Ajar

1. Cara menyampaikan pendapat dalam diskusi
 - a. Gagasan/pendapat harus sesuai dengan bahasan diskusi
 - b. Bahasa yang digunakan harus baik dan santun
 - c. Gagasan bersifat logis disertai dengan bukti dan alasan
2. Cara mengemukakan sanggahan dalam diskusi
 - a. Menyatakan permintaan maaf terlebih dahulu sebelum memulai menyampaikan sanggahan atau ketidaksetujuan
 - b. Memberikan pujian terhadap pendapat sebelumnya yang disampaikan oleh mitra bicara
 - c. Menyampaikan sanggahan atau penolakan diikuti dengan bukti-bukti atau dengan alasan yang logis

Intan Oktavianti, 2014

PENERAPAN TEKNIK KANCING GEMERINCING DALAM PEMBELAJARAN BERDISKUSI : Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP PGRI Dago Pakar Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Menyampaikan sanggahan harus disertai dengan solusi pemecahannya
3. Cara mengambil simpulan hasil diskusi
 - a. Pendapat yang dapat diterima oleh semua peserta diskusi
 - b. Data dan fakta yang benar dapat diterima oleh semua peserta diskusi
 - c. Simpulan sebaiknya bersifat inovatif dan implementatif

IV. Metode dan Teknik Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Ceramah
3. Diskusi
4. Teknik kancing gemerincing

V. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
Pertemuan 1 (prates)	Pendahuluan Aktivitas guru : 1) Menyampaikan salam dan mengondisikan kelas 2) Mendata siswa yang hadir dan tidak hadir 3) Memotivasi siswa agar bersemangat mengikuti pelajaran Aktivitas siswa : 1) Berdoa dan memberi salam 2) Mengondisikan diri agar siap memulai pelajaran 3) Menyimak penjelasan dari guru tentang hal yang akan disampaikan	5
	Kegiatan inti Aktivitas guru : 1) Menginstruksikan siswa untuk membentuk 6 kelompok diskusi yang terdiri dari 5 orang siswa 2) Mengondisikan kembali para siswa agar	70

Intan Oktavianti, 2014

PENERAPAN TEKNIK KANCING GEMERINCING DALAM PEMBELAJARAN BERDISKUSI : Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP PGRI Dago Pakar Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>kembali tenang dan fokus terhadap pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Menginstruksikan siswa untuk memperhatikan tayangan mengenai dampak penggunaan <i>gadget</i> bagi pelajar sebagai bahan untuk berdiskusi 4) Guru mempersilahkan siswa untuk mulai berdiskusi dengan masing-masing kelompoknya 5) Guru menginstruksikan siswa untuk mengungkapkan pendapat mengenai topik yang dibicarakan 6) Guru dan siswa bersama-sama merangkum hasil diskusi yang telah dilakukan <p>Aktivitas siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengondisikan diri untuk tenang dan fokus selama pelajaran berlangsung 2) Membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang 3) Memperhatikan tayangan video yang diputar oleh guru lalu setiap kelompok mendiskusikannya 4) Setelah setiap kelompok mendiskusikannya, ketua kelompok membacakan simpulan yang telah didiskusikan 5) Guru dan siswa bersama-sama merangkum hasil diskusi yang telah dilakukan <p>Penutup</p> <p>Aktivitas guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberi penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh para siswa 2) Memimpin doa sebelum menutup pembelajaran <p>Aktivitas siswa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah mereka ikuti. 2) Menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru 	5
--	--	---

	<p>memperhatikan tayangan mengenai siswa terlambat di hari pertama masuk sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Menginstruksikan siswa untuk berdiskusi dengan masing-masing kelompoknya 5) Mempersilahkan siswa untuk mulai mengeluarkan pendapat mengenai topik yang dibicarakan 6) Mendengarkan tanggapan berbagai siswa <p>Aktivitas siswa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Duduk berkelompok dan mulai menyiapkan keperluan yang dibutuhkan 2) Masing-masing siswa mulai mengeluarkan pendapatnya mengenai topik tayangan yang sudah ditampilkan <p>Penutup</p> <p>Aktivitas guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberi penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh para siswa 2) Memimpin doa sebelum menutup pembelajaran <p>Aktivitas siswa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah mereka ikuti 2) Menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi 3) Berdoa 	5
--	---	---

VI. Sumber dan Media Pembelajaran

- 1) Suwandi, Suwarji dan Sutarmo. 2008. *Bahasa Indonesia Bahasa Kebanggaanku*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Intan Oktavianti, 2014

PENERAPAN TEKNIK KANCING GEMERINCING DALAM PEMBELAJARAN BERDISKUSI : Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP PGRI Dago Pakar Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Hariningsih, Dwi dkk. 2008. *Membuka Jendela Ilmu Pengetahuan Bahasa dan Sastra Indonesia 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- 3) Kancing gemerincing
- 4) Tayangan video
- 5) Infokus
- 6) Laptop

VII. Penilaian

- a. Jenis : tes lisan
- b. Prosedur : prates dan pascates
- c. Bentuk soal : objektif

VIII. Soal

Prates

Buatlah 6 kelompok dalam kelasmu! Simaklah tayangan mengenai dampak penggunaan *gadget* bagi pelajar yang ada di LCD. Kemudian diskusikanlah simakan tersebut. kemukakan hasil diskusimu!

Perlakuan

Buatlah 6 kelompok dalam kelasmu! Simaklah tayangan mengenai permainan tradisional vs modern beserta dampaknya yang ada di LCD. Kemudian diskusikanlah simakan tersebut. kemukakan tanggapanmu !

Pascates

Intan Oktavianti, 2014

PENERAPAN TEKNIK KANCING GEMERINCING DALAM PEMBELAJARAN BERDISKUSI : Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP PGRI Dago Pakar Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Buatlah 6 kelompok dalam kelasmu! Simaklah tayangan mengenai siswa terlambat di hari pertama sekolah yang ada di LCD. Kemudian diskusikanlah simakan tersebut. kemukakan tanggapanmu !

IX. Aspek yang Dinilai

No	Aspek yang Dinilai	Kualifikasi				Bobot	Skor
		BS	B	C	K		
		4	3	2	1		
1.	Penguasaan topik					3	
2.	Ketepatan logika					3	
2.	Kebahasaan 3. kosakata 4. pilihan kata					3	
3.	Sikap 3. keberanian berpendapat 4. kelancaran					5	
Jumlah						14	56

Keterangan :

BS = Bagus Sekali

B = Bagus

C = Cukup

K = Kurang

2. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa unjuk kerja kemampuan berbicara, observasi, dan angket.

a. Unjuk Kerja Kemampuan Berbicara

Unjuk kerja bertujuan untuk menilai kemampuan siswa dalam pembelajaran berbicara. Unjuk kerja tersebut dilakukan secara lisan pada awal pembelajaran sebelum diberi perlakuan dan akhir setelah diberi perlakuan menggunakan teknik kancing gemerincing. Aspek yang dinilai mencakup

Intan Oktavianti, 2014

PENERAPAN TEKNIK KANCING GEMERINCING DALAM PEMBELAJARAN BERDISKUSI : Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP PGRI Dago Pakar Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

komponen kebahasaan dan gagasan yang diungkapkan masing-masing dengan subkomponennya. Adapun rubrik penilaian berdiskusi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5
Aspek Penilaian Berbicara dalam Berdiskusi

No	Aspek yang Dinilai	Kualifikasi				Bobot	Skor
		BS	B	C	K		
		4	3	2	1		
1.	Penguasaan topik					3	
2.	Ketepatan logika					3	
2.	Kebahasaan 5. kosakata 6. pilihan kata					3	
3.	Sikap 5. keberanian berpendapat 6. kelancaran					5	
Jumlah						14	56

Jumlah skor yang diterima siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diterima siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Deskripsi penilaian adalah sebagai berikut:

1) Penguasaan Topik

4 = topik pembicaraan terkuasai dengan baik, memaparkan fakta-fakta yang aktual, alasan yang diungkapkan jelas

3 = topik pembicaraan terkuasai dengan baik, memaparkan fakta-fakta yang aktual, alasan yang diungkapkan tidak jelas

2 = topik pembicaraan tidak terkuasai dengan baik, memaparkan fakta-fakta yang tidak aktual, alasan yang diungkapkan tidak jelas

1 = topik pembicaraan tidak terkuasai, tidak bisa memaparkan fakta, alasan yang diungkapkan tidak jelas

Intan Oktavianti, 2014

PENERAPAN TEKNIK KANCING GEMERINCING DALAM PEMBELAJARAN BERDISKUSI : Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP PGRI Dago Pakar Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Ketepatan logika

4 = pemikiran yang disampaikan tepat dan rasional

3 = pemikiran yang disampaikan sering tidak tepat namun masih rasional

2 = pemikiran yang disampaikan sering keliru dan tidak rasional

1 = pemikiran yang disampaikan tidak tepat dan tidak rasional

3) Kebahasaan

4 = penggunaan kosakata teknis tepat dalam pembicaraan masalah dan pilihan kata yang selaras

3 = penggunaan kosakata terbatas dalam pembicaraan masalah namun pilihan kata masih selaras

2 = penggunaan kosakata sering tidak tepat dalam pembicaraan masalah dan pilihan kata pun tidak selaras

1 = penggunaan kosata tidak tepat dan pilihan kata tidak selaras

4) Sikap

4 = pembicaraan lancar, percaya diri dalam memaparkan argumen, mampu mengontrol diri dengan baik

3 = pembicaraan tampak ragu namun tetap percaya diri dalam memaparkan argumen dan dapat mengontrol diri

2 = pembicaraan lambat, tidak percaya diri dalam memaparkan argumen dan tidak dapat mengontrol diri dengan baik

1 = pembicaraan selalu terhenti, tidak percaya diri dalam memaparkan argumen dan tidak dapat mengontrol diri dengan baik.

b. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari sumber data penelitian yang diamati. Tujuan observasi ini adalah memperoleh

Intan Oktavianti, 2014

PENERAPAN TEKNIK KANCING GEMERINCING DALAM PEMBELAJARAN BERDISKUSI : Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP PGRI Dago Pakar Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data yang lengkap, tajam, dan sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Observasi pada penelitian ini mempunyai dua objek pengamatan yaitu guru dan siswa. Observasi aktivitas guru bertujuan untuk mengamati kemampuan guru dalam menjalankan kegiatan pembelajaran berdiskusi dengan menggunakan teknik kancing gemerincing. Tabel observasinya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6
Format Observasi Aktivitas Guru

No	Hal yang diamati	Penilaian				
		A	B	C	D	E
		5	4	3	2	1
1	Kemampuan membuka pelajaran a. Menyampaikan salam dan mengondisikan kelas b. Mendata siswa yang hadir dan tidak hadir c. Memotivasi siswa agar bersemangat					
2	Skenario pembelajaran a. Guru memberikan materi pembelajaran mengenai berdiskusi b. Setelah penyampaian materi, guru menginstruksikan siswa untuk membentuk kelompok. c. Guru menyiapkan satu kotak kecil yang berisi kancing-kancing (atau benda kecil lainnya). d. Sebelum kelompok memulai tugasnya, guru memastikan setiap siswa masing-masing kelompok mendapatkan 2 atau 3 buah kancing sama rata e. Setelah siswa diberikan kancing sama rata, guru menginstruksikan siswa untuk memperhatikan tayangan tentang suatu topik sebagai bahan untuk berdiskusi f. Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa berbicara atau mengeluarkan pendapat lalu siswa harus menyerahkan salah satu					

Intan Oktavianti, 2014

PENERAPAN TEKNIK KANCING GEMERINCING DALAM PEMBELAJARAN BERDISKUSI : Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP PGRI Dago Pakar Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>kancingnya dan meletakkannya ditengah-tengah.</p> <p>g. Guru menginstruksikan kepada setiap kelompok bahwa jika ada anggota kelompok yang belum mengeluarkan pendapatnya, anggota yang lain tidak boleh mengeluarkan kancing keduanya.</p> <p>h. Guru menginformasikan kepada siswa untuk tidak boleh mengeluarkan pendapatnya sampai semua rekannya juga menghabiskan kancingnya.</p> <p>i. Guru memberitahukan kepada siswa bahwa jika semua kancing sudah habis, sedangkan tugas belum selesai, kelompok boleh mengambil kesepakatan untuk membagi-bagi kancing lagi dan mengulangi prosedurnya kembali.</p>					
4	<p>Sikap guru dalam proses pembelajaran</p> <p>a. Kejelasan suara dalam berkomunikasi dengan siswa</p> <p>b. Antusiasme penampilan/mimik</p> <p>c. Tidak melakukan gerakan yang mengganggu perhatian siswa</p> <p>d. Mobilisasi posisi dalam penampilan di depan kelas</p>					
5	<p>Kemampuan menggunakan media</p> <p>a. Menggunakan media secara efektif dan efisien</p> <p>b. Menghasilkan kesan yang menarik siswa saat menggunakan media pembelajaran</p>					
7	<p>Kemampuan menutup pembelajaran</p> <p>a. Meninjau kembali materi yang diajarkan</p> <p>b. Memberikan kesempatan bertanya pada siswa atau mengungkapkan perasaannya saat kegiatan belajar mengajar berlangsung</p>					

Keterangan :

A = Baik sekali

B = Baik

Intan Oktavianti, 2014

PENERAPAN TEKNIK KANCING GEMERINCING DALAM PEMBELAJARAN BERDISKUSI : Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP PGRI Dago Pakar Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C = Cukup

D = Kurang

E = Kurang sekali

Selain menggunakan observasi aktivitas guru, peneliti juga menggunakan observasi aktivitas siswa. Adapun lembar observasi siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Format Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Skor				
		A	B	C	D	E
		5	4	3	2	1
1	Aktivitas siswa selama mengikuti PBM : a. Mengondisikan diri memulai pelajaran b. Memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran tentang berdiskusi c. Memperhatikan cara pelaksanaan pembelajaran diskusi menggunakan teknik kancing gemerincing d. Memperhatikan tayangan yang ditampilkan sebagai bahan diskusi e. Berdiskusi dengan mengeluarkan gagasan-gagasan secara terbuka tentang tayangan yang ditampilkan f. Siswa menyerahkan salah satu kancingnya dan meletakkannya ditengah-tengah saat berbicara atau mengeluarkan pendapat g. Siswa tidak mengeluarkan kancing keduanya jika ada anggota kelompok yang belum mengeluarkan pendapatnya sama sekali h. Siswa yang kancingnya sudah habis tidak berbicara lagi sampai semua rekannya juga menghabiskan					

Intan Oktavianti, 2014

PENERAPAN TEKNIK KANCING GEMERINCING DALAM PEMBELAJARAN BERDISKUSI : Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP PGRI Dago Pakar Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	kancingnya. i. Siswa mengungkapkan pendapatnya dengan menggunakan kancing hingga selesai					
2	Aktivitas siswa setelah mengikuti PBM : a. Membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah mereka ikuti. b. Menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi. c. Berdoa					
3	Kegiatan siswa yang tidak sesuai dalam PBM : a. Melamun b. Mengobrol dengan teman c. Melakukan pekerjaan lain					
4	Respon siswa terhadap PBM a. Melaksanakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh b. Menunjukkan sikap/perasaan senang					

Keterangan :

A = Baik sekali

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

E = Kurang sekali

c. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket tertutup. Angket tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa besar

Intan Oktavianti, 2014

PENERAPAN TEKNIK KANCING GEMERINCING DALAM PEMBELAJARAN BERDISKUSI : Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP PGRI Dago Pakar Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengaruh penerapan teknik kancing gemerincing dalam kegiatan berdiskusi. Adapun lembar angket siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 3.8
Format Angket Siswa

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Bagi saya pembelajaran bahasa indonesia adalah pembelajaran yang menyenangkan				
2	Pembelajaran diskusi dengan menggunakan teknik kancing gemerincing membosankan				
3	Pembelajaran diskusi menggunakan teknik kancing gemerincing seperti ini membuat saya senang dan tertarik mengikuti pembelajaran hingga akhir				
4	Pembelajaran diskusi seperti ini membuat saya malas menyimak materi yang sedang dipelajari				
5	Pembelajaran diskusi seperti ini memudahkan saya untuk memahami materi				
6	Bahan ajar yang disampaikan menyulitkan saya dalam memahami materi				
7	Pembelajaran diskusi seperti ini membuat saya berani mengungkapkan pendapat				
8	Pembelajaran diskusi seperti ini tidak ada bedanya dengan pembelajaran diskusi sebelumnya				
9	Saya senang belajar menggunakan teknik kancing gemerincing saat diskusi dibandingkan pembelajaran biasa (konvensional)				
10	Saya senang berdiskusi seperti ini karena dapat mendengarkan dan berbagi pendapat dengan teman				

Keterangan :

SS = Sangat setuju

Intan Oktavianti, 2014

PENERAPAN TEKNIK KANCING GEMERINCING DALAM PEMBELAJARAN BERDISKUSI : Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP PGRI Dago Pakar Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat tidak setuju